

**REIMAGINING DANIEL DEFOE'S *ROBINSON CRUSOE* (1719)
FROM THE ANIMAL PERSPECTIVE IN *ROBINSON
CRUSOE/THE WILD LIFE* (2016)**

A Thesis

**Adi Osman
1310732019**

*Submitted for Partial Fulfillment of Requirement
for Sarjana Humaniora Degree*



Supervisor

Donny Eros, S.S, M.A

**English Department
Faculty of Humanities
Andalas University**

Padang

2020

ABSTRAK

Skripsi ini menganalisis dan membandingkan *Robinson Crusoe* (1719) karangan Daniel Defoe dan film adaptasinya *The Wild Life* (2016). Novel ini terkenal dengan cerita terdamparnya tokoh utama di sebuah pulau yang dinarasikan oleh Robinson Crusoe, sementara itu, film *The Wild Life* menghadirkan kembali cerita itu dari sudut pandang binatang. Fokus penelitian ini adalah perubahan elemen formal pada novel ke film adaptasinya. Setelah itu, skripsi ini mengurai elemen tambahan yang dipakai film adaptasi ini untuk menyampaikan cerita *Robinson Crusoe* dalam perspektif binatang. Penelitian ini menggunakan pendekatan teori adaptasi, elemen dasar fiksi, dan *mise-en-scene*. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa elemen formal pada novel dihadirkan kembali oleh film dengan mengubah arahnya, seperti (1) perubahan sudut pandang orang pertama, dari Robinson Crusoe menjadi Mak, (2) karakterisasi Robinson Crusoe dari yang tidak simpatik terhadap binatang menjadi simpatik, (3) eksplorasi bagian terdampar di pulau pada novel oleh film, dan (4) menekankan tema kerjasama untuk bertahan hidup daripada bertahan hidup dengan upaya sendiri, mengubah arah tema hubungan manusia dengan alam yang eksploitatif menjadi saling menguntungkan, dan tema takdir tuhan tidak dihadirkan kembali oleh film ini. Selain itu, (5) binatang tidak lagi dihadirkan sebagai makhluk tidak berdaya dan (6) untuk menghadirkan cerita *Robinson Crusoe*, film adaptasi ini menambahkan beberapa elemen, seperti bentuk *animal fantasy*, konflik binatang, tema kolektivisme dan simpati terhadap binatang.

Kata Kunci: *Film Adaptasi, Formal Elemen, Kolektivisme*

